

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN EDUKASI SIKAP REMAJA PUTRI
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI PANTI ASUHAN AISYIYAH
KEC. KURANJI KOTA PADANG

Nilia Eza Fitria^{1*}, Dian Febrida Sari², Sri Suciana³, Armein Syahid⁴,
Wulandari⁵, Gyta Maida Vilosta⁶

¹⁻⁶STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang,

Email Korespondensi: nila.ezafitria@gmail.com

Disubmit: 23 November 2021

Diterima: 02 Maret 2022

Diterbitkan: 06 Maret 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5529>

ABSTRAK

Permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja putri bukan hanya masalah tentang seksualitas tetapi juga masalah tentang personal hygiene, dan masalah menstruasi yang dapat memicu banyak penyakit pada organ reproduksi. Hasil wawancara dengan ketua Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Ampang Kec. Kuranji Kota Padang, di Panti Asuhan sudah banyak kedatangan tim pengabdian masyarakat dari berbagai universitas kota Padang, namun belum pernah mendapatkan sosialisasi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja, mereka belum pernah mendapatkan materi secara khusus tentang kesehatan reproduksi sehingga dirasa perlu dan penting materi ini disampaikan kepada remaja putri di Panti. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan remaja putri Panti Asuhan Aisyiyah Ampang tentang kesehatan reproduksi, personal hygiene dan personal hygiene saat menstruasi, menjaga hak-hak reproduksi serta perubahan sikap atau perilaku remaja putri tentang menjaga kesehatan reproduksinya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 September 2021 di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Ampang Kec. Kuranji Kota Padang dengan jumlah sasaran yang hadir 23 orang. Kegiatan ini diawali dengan pengukuran tinggi badan, dan berat badan remaja, setelah itu pengisian kuesioner pre dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang kesehatan reproduksi dan personal hygiene, kemudian diakhiri dengan demonstrasi cara membersihkan organ intim perempuan melalui alat peraga phantom kelamin perempuan. Hasil Pengabdian didapatkan Remaja memiliki status gizi normal berdasarkan pemeriksaan status gizi (BB/TB). Tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada saat pre test yang berpengatahuan rendah tentang kesehatan reproduksi lebih dari separoh yaitu 65,3% dan yang berpengatahuan tinggi tidak sampe separoh yaitu 34,7 %. Setelah dilakukan penyuluhan dan edukasi hasil dari post tes tingkat pengetahuan mereka meningkat yaitu sebagian besar yaitu 91,3 % berpengatahuan tinggi dan pengetahuan rendah 8,7 %. Terjadi peningkatan pengetahuan remaja setelah dilakukan penyuluhan dan perubahan sikap remaja putri Panti Asuhan Aisyiyah Ampang mengenai *personal hygiene* yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Diharapkan kerjasama dari berbagai pihak untuk mengenali dan mengatasi masalah pada remaja agar terhindar dari berbagai masalah kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Kesehatan Reproduksi, Remaja

ABSTRACT

Reproductive health problems in adolescent girls are not only about sexuality but also about personal hygiene, and menstrual problems that can trigger many diseases in the reproductive organs. The results of an interview with the head of the Aisyiyah Orphanage, Ampang Branch, Kec. Kuranji, Padang City, at the Orphanage there have been many community service teams from various universities in the city of Padang, but they have never received socialization about reproductive health in adolescents, they have never received material specifically on reproductive health so it is necessary and important for this material to be conveyed to adolescents. daughter in the orphanage. The purpose of this activity is to increase the knowledge of young women at the Aisyiyah Ampang Orphanage about reproductive health, personal hygiene and personal hygiene during menstruation, maintaining reproductive rights and changing attitudes or behavior of young women about maintaining their reproductive health. This activity was carried out on September 17, 2021 at the Aisyiyah Orphanage, Ampang Branch, Kec. Kuranji Padang City with a target number of 23 people attending. This activity begins with measuring the height and weight of adolescents, after filling out the questionnaire and continues with the provision of material on reproductive health and personal hygiene, then ends by cleaning the female sex organs through female genitalia props. Obtained from the target number of 33 people, 23 people attended, 10 more people could not attend because there were activities. All adolescents who attended had normal nutritional status based on nutritional status examination (BB/TB). The level of knowledge of adolescents about reproductive health at the time of the pre-test with low knowledge of reproductive health was more than half, namely 65.3% and those with high knowledge were less than half, namely 34.7%. After counseling and education, the results of the post-test increased their knowledge level, namely, most of them were 91.3% with high knowledge and 8.7% low knowledge. There was an increase in adolescent knowledge after counseling and changes in the attitude of the Aisyiyah Ampang Orphanage regarding personal hygiene related to reproductive health. It is hoped that cooperation from various parties is expected to identify and overcome problems in adolescents in order to avoid various reproductive health problems.

Keywords: Knowledge, Attitude, Reproductive Health, Adolescents

1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode yang akan dilalui seseorang sebelum memasuki masa dewasa. Masih banyak remaja yang mengalami permasalahan tentang kesehatan reproduksi yang disebabkan terbatasnya informasi dan advokasi, masih minim akses pelayanan kesehatan terhadap remaja, masih terbatasnya institusi di pemerintah yang menangani remaja secara khusus dan belum adanya undang-undang yang mengakomodir tentang hak-hak remaja.

Kesehatan reproduksi merupakan salah satu masalah remaja yang perlu mendapatkan perhatian semua kalangan. Pentingnya informasi mengenai masalah reproduksi tersebut, tidak hanya harus diketahui oleh sasaran, pemberi layanan dan pembuat keputusan saja, tetapi penting juga diketahui oleh para

pendidik, orang tua dan penyelenggara program remaja agar dapat membantu menurunkan masalah kesehatan reproduksi remaja. Menjaga kesehatan reproduksi adalah hal yang sangat penting, terutama pada remaja, karena pada masa remaja adalah waktu terbaik untuk membangun kebiasaan baik dalam menjaga kebersihan. Remaja akan mengalami perubahan fisik yang cepat ketika remaja memasuki masa pubertas. Salah satunya perubahan secara fisik yang terjadi adalah kemampuan untuk menghadapi proses reproduksi yaitu menstruasi.

Panti Asuhan Aisyiyah cabang Ampang Kecamatan Kuranji Kota Padang merupakan salah satu panti asuhan di kota Padang yang berdiri sejak tahun 1950. Selalu berupaya untuk menampung dan menyantuni anak-anak yatim, yatim-piatu dan anak miskin khusus perempuan yang berasal dari dalam maupun luar Sumatera Barat. Dengan luas tanah sekitar 830 M2 dan saat ini jumlah anak yang ada di Panti asuhan Aisyiyah Cabang Ampang sebanyak 33 orang. Latar belakang anak asuh di panti asuhan Aisyiyah cabang Ampang disebabkan karena yatim, yatim-piatu atau karena orang tua kurang mampu. . Kegiatan yang biasa dilakukan oleh anak-anak di Panti adalah sekolah setiap harinya sesuai dengan jenjang pendidikannya masing-masing. Di panti anak-anak diawasi dan dibimbing oleh ibu asuh namun tidak sepenuhnya, dikarenakan jumlah ibu asuh tidak sebanding dengan jumlah anak yang ada di panti saat ini. Mereka juga diberikan pelatihan dan keterampilan untuk bisa produktif berusaha mendapatkan uang tambahan. Dari 33 orang jumlah anak yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Cab. Ampang, terdapat 6 orang tingkat SD, 9 orang tingkat SMP dan 18 orang tingkat SMA. Perkembangan remaja panti asuhan Aisyiyah Ampang secara fisik sudah memasuki masa pubertas dengan ditandai perubahan pada fisik mereka dan bentuk tubuh dan fungsi fisiologis (kematangan organ-organ seksual) dengan sudah datangnya menstruasi. Secara Psikologis karna sudah memasuki masa pubertas mereka sudah mulai tertarik dengan lawan jenis.

2. MASALAH

Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang dilakukan dengan ketua Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Ampang Kec. Kuranji Kota Padang, bahwa di Panti Asuhan Aisyiyah cab. Ampang belum pernah mendapatkan sosialisasi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja, mereka belum pernah mendapatkan materi secara khusus tentang kesehatan reproduksi. kegiatan yang biasa dilakukan lebih banyak berfokus pada proses belajar disekolah dan kegiatan rutin yang sudah ada di tetapkan oleh panti asuhan. Salah satu kekhawatiran dari ibu asuh panti mereka adalah anak-anak di panti kurang terpaparnya secara langsung informasi mengenai kesehatan organ reproduksi dan dirasa itu sangat penting mereka ketahui bagaimana menjaga dan merawat organ reproduksi serta terhindar dari sikap atau perilaku penyimpangan seksual.

Informasi lain juga didapatkan dari ketua Panti Aisyiyah cab. Ampang, bahwa 1 tahun yang lalu terjadi kasus penyimpangan seksual antara anak remaja tingkat SMA di Panti yaitu dicurigai meyakini sesama jenis yaitu teman sekamarnya (kasus lesbian). Hal ini langsung disikapi dan ditindak lanjuti oleh pihak Panti agar tidak terjadi kepada yang lainnya. Disamping itu ketua panti juga mengeluhkan tentang sikap remaja putri panti khusus pada saat

menstruasi, Personal hygiene mereka sangat dikeluhkan oleh ibu asuh panti kepada ketua panti asuhan. Ada beberapa anak yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di panti asuhan, seperti : tidur tidak mau dipisahkan dengan teman (satu tempat tidur), kurang menjaga kebersihan diri sendiri terutama saat menstruasi banyak pembalut yang di tinggal dikamar mandi.

Menjadi remaja berarti menjalani proses yang berat yang membutuhkan banyak penyesuaian, lonjakan pertumbuhan badan dan pematangan organ-organ reproduksi adalah salah satu masalah besar yang mereka hadapi, tidak terkecuali organ reproduksi yang rentan terjadi infeksi saluran reproduksi, kehamilan yang tidak dikehendaki, penyakit menular seksual. Perasaan seksual yang menguat tak bisa dipungkiri oleh setiap remaja meskipun setiap remaja akan berbeda-beda, begitu juga dengan cara mengendalikannya (5) .



Sumber: (Google-Maps, 2020)

Gambar 1. Peta Wilayah Panti Asuhan Aisyiyah

3. METODE

a. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan dari kegiatan pengabdian ini Koordinasi Kembali dengan Ibu Ketua Panti untuk waktu Pelaksanaan, Menyiapkan Leflet, Menyiapkan Kusioner dan Materi Penyuluhan Pembuatan Leflet dilakukan pada tanggal 14 September 2021.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan di Panti Asuhan Aisyiyah Cab. Ampang Kec. Kuranji Kota Padang tanggal mulai dari bulan Juni - September 2021. Adapun jumlah peserta yang terlibat dari jumlah sasaran 33 orang dihadiri sebanyak 23 orang. Adapun 10 orang lagi tidak bisa mengikuti dikarenakan sedang ada kegiatan yang lain

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan setelah tahap persiapan dan perizinan selesai. Dimana kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Panti Asuhan Aisyiyah cabang Ampang Kec. Kuranji Kota Padang. Sasaran pada kegiatan ini adalah remaja putri panti yang berjumlah 33 orang terdiri dari 6 orang tingkat SD, 9 orang tingkat SMP dan 18 orang tingkat SMA. Namun pada pelaksanaannya hanya bisa dihadiri sebanyak 23 orang remaja putri, 10 orang lagi tidak bisa mengikuti karena sedang ada kegiatan sekolah.

Setelah kontrak waktu dengan pengelola panti asuhan Aisyiyah Cab. Ampang maka tim turun sesuai jadwal tersebut. Remaja panti dikumpulkan dalam satu ruangan yang cukup besar yang ada di panti, kemudian tim mempersiapkan media untuk pemberian penyuluhan dan edukasi. Langkah pertama tim dari mahasiswa memastikan remaja sudah cuci tangan dan membagikan masker serta mengatur duduk sesuai protokol kesehatan. Kemudian membuat group Whatsapp dengan peserta yang hadir dan selanjutnya membagikan link kuis online terlebih dahulu untuk diisi oleh remaja Panti. Pre Test ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mereka terhadap topik pengabdian yang akan diberikan. Kemudian tim mahasiswa melakukan pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan, baru dilanjutkan dengan pemberian materi tentang masalah kesehatan reproduksi remaja, bahaya penyimpangan seksual remaja dan personal hygiene terutama saat menstruasi. Setelah itu dilanjutkan dengan edukasi sikap remaja pada saat menstruasi dibantu dengan menggunakan alat peraga berupa phantom kelamin wanita. Diakhir kegiatan pengabdian masyarakat, tim pengabdian memberikan link kuis online kembali. Post Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mereka dari materi yang sudah disampaikan dan juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan hadiah bagi mereka yang dapat menjawabnya.

c. Tahap Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini hari jum,at tanggal 17 September 2021 di Panti Asuhan Aisyiyah Ampang dihadiri oleh semua tim pengabdian, pengurus Panti, Ibu Asuh dan remaja panti sebanyak 23 orang. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaiannya, Peserta Penyuluhan dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya Proses Penyuluhan dan Demonstrasi.

Hasil evaluasi dari pengabdian masyarakat bahwa mereka sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan yang dilakukan, mereka mengikuti arahan yang sudah diberikan dan antusias dalam menjawab pertanyaan, untuk evaluasi dari sikap mereka dilakukan seminggu setelah pemberian penyuluhan, bekerjasama dengan ibu asuh Panti dan didapatkan mereka sudah banyak perubahan sikap mereka mengenai *personal hygiene* setiap harinya dan *hygiene* saat menstruasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Wanita Pada Saat Pre Test di Panti Asuhan Aisyiyah Ampang.

Kategori	Frekuensi	%
Tinggi	8	34,7
Rendah	15	65,3
Jumlah	23	100

Berdasarkan tabel 1. didapatkan dari 23 orang remaja putri lebih dari seproh 65,3% berpengetahuan rendah dan 34,7% berpengatehuan tinggi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Wanita Pada Saat Post Test di Panti Asuhan Aisyiyah Ampang.

Kategori	Frekuensi	%
Tinggi	21	91,3
Rendah	2	8,7
Jumlah	23	100

Berdasarkan tabel 2. didapatkan dari 23 orang remaja putri sebagian besar 91,3 % berpengetahuan tinggi dan 8,7 % berpengatehuan rendah.

Pembahasan

Perkembangan masa remaja merupakan proses menuju kedewasaan. Hal ini merupakan proses untuk mecapai pematangan dalam berbagai aspek fisik, psikis dan emosi. Dari sudut pandang kesehatan, tindakan menyimpang yang akan mengkhawatirkan pada remaja adalah penyimpangan seksual berupa seks bebas, suka sesama jenis, penyebaran penyakit kelamain, kehamilan di luar nikah atau kehamilan yang tidak dikendaki oleh remaja yang berdampak pada kesehatan reproduksi remaja tersebut.

Menjaga kesehatan reproduksi adalah hal yang sangat penting, terutama pada remaja, karena pada masa remaja adalah waktu terbaik untuk membangun kebiasaan baik dalam menjaga kebersihan. Remaja akan mengalami perubahan fisik yang cepat ketika remaja memasuki masa pubertas. Salah satunya perubahan secara fisik yang terjadi adalah kemampuan untuk menghadapi proses reproduksi yaitu menstruasi.

Hasil pengabdian masyarakat ini didapatkan pengetahuan remaja putri di Panti Aisyiyah Ampang pada saat pre test yaitu lebih dari separoh yaitu 65,3% berpengetahuan rendah tentang kesehatan reproduksi wanita. Setelah dilakukan penyuluhan maka hasil post test didapatkan yaitu sebagian besar pengetahuan remaja Panti Asuhan Aisyiyah ampang tinggi yaitu 91,3%. Ini dapat terlihat peningkatan pengetahuan remaja Panti dari sebelum diberikan penyuluhan dengan setelah dilakukan penyuluhan tentang materi berkaitan dengan kesehatan reproduksi wanita.

Pada kegiatan ini juga telah dilakukan edukasi tentang personal hygiene

dan hygiene organ intim atau kelamin wanita dengan memperagakan cara membersihkannya melalui alat peraga phantom kelamin wanita. Edukasi sikap yang dilakukan diantaranya cara menjaga kebersihan diri setiap harinya, kebersihan organ intim perempuan khususnya saat menstruasi, kebersihan lingkungan tempat tinggal serta bahaya dari pergaulan bebas. Edukasi sikap ini dilakukan agar tujuan dari pengabdian ini dapat tercapai, tidak hanya perubahan peningkatan pengetahuan saja namun juga terjadi perubahan sikap atau perilaku remaja Putri yang ada kaitannya dengan kesehatan reproduksi mereka.

Hasil pengabdian masyarakat ini hampir sama dengan yang dilakukan oleh Tatiana Siregar dkk tahun 2020 tentang Program Peduli Kesehatan Reproduksi Remaja dengan pelatihan *william flexion exercise* di Kelurahan Grogol dimana terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi dan peningkatan sikap secara sempurna setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan. Perlu adanya kerjasama dan pengawasan dari berbagai pihak dalam mengenal permasalahan yang mungkin akan timbul pada remaja yang akan berdampak pada masalah kesehatan reproduksinya.

Dokumentasi Kegiatan

Video youtube link : <https://www.youtube.com/watch?v=1XQ-KSKWLNm>



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Tentang Kespro



Gambar 3. Kegiatan Sesi Tanya Jawab



Gambar 4. Foto Bersama dendan Peserta PKM

5. KESIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan remaja setelah dilakukan penyuluhan dan perubahan sikap remaja putri Panti Asuhan Aisyiyah Ampang mengenai personal hygiene yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Diharapkan kerjasama dari berbagai pihak untuk mengenali dan mengatasi masalah pada remaja agar terhindar dari berbagai masalah kesehatan reproduksi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ayu IM, Situngkir D, Nitami M, Nadiyah. (2020). Program Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smk X[□] Tangerang Raya. *J Kreat Pengabdi Kpd Masy [Internet]*. 2020;3(Vol 3, No 1 April 2020):87-95. Available from: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/2412>
- Narsih U, Rohmatin H, Widayati A. (2020). Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja Putri dengan Metode Peer Group. 2020;3:123-30.
- Rahmi J, Romlah SN, Darmayanti D, Arimurti I S. (2020). Pentingnya Mengenali Kesehatan Reproduksi Bagi Remaja. *J Abdi Masy [Internet]*. 2020;1(1):127-35. Available from: <http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/JAM/article/view/86>
- Yulastini F, Fajriani E. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. 2021;4(2):51-5.
- Yarza HN, Maesaroh, Kartikawati E. (2019). Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Mencegah Penyimpangan Seksual. *Sarwahita*. 2019;16(01):75-9.